

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, generasi muda banyak mengalami kemunduran utamanya pada masalah moralitas.¹ Terjadinya fenomena tersebut tidak sejalan dengan meningkatnya teknologi. Teknologi yang meningkat, berbanding terbalik dengan moral remaja yang ada. Masalah moralitas pada remaja yang ada tidak dapat dipisahkan kaitannya dengan sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang bertujuan sebagai sarana pembentukan akhlak siswa. Selain sebagai pembentuk akhlak, sekolah juga sebagai tempat peserta didik untuk menimba ilmu pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Teori-teori yang telah dipelajari secara utuh dapat dengan mudah diterapkan dalam kehidupan siswa jika selama proses pembelajaran, siswa mengikutinya dengan tertib.

Dengan adanya fenomena tersebut, bertolak belakang dengan pendidikan karakter yang belakangan ini giat digencarkan pemerintah. Pendidikan karakter tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.² Pendidikan karakter yang merupakan bagian terpenting dalam misi pendidikan nasional yang kembali menguat sebagai dampak atau respon atas

¹ <https://www.its.ac.id/news/2019/12/19/degradasi-moral-akademik-generasi-milenial-salah-siapa/>
² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), 4.

banyaknya persoalan bangsa yang terjadi, mulai dari degradasi moral hingga perilaku seks bebas. Berkaitan dengan fenomena tersebut, H.A.R. Tilaar turut menguatkan dengan menyebutkan fenomena tersebut sebagai bagian dari eksek dari kondisi masyarakat yang sedang ada dimasa peralihan sosial menghadapi era globalisasi.³

Pendidikan karakter yang giat digencarkan pemerintah ini sejalan dengan pendidikan akhlak yang ada dalam agama Islam. Dalam agama Islam masalah akhlak menjadi isu yang penting. Urgensi akhlak terlihat dari misi utama Rasulullah SAW dalam menyebarkan Islam adalah sebagai penyempurna akhlak manusia. Rasulullah SAW bersabda “*Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*” (HR. Muslim). Dalam kitab suci al-Quran, konsep pendidikan akhlak tercermin melalui kisah Luqman seorang manusia biasa yang sedang mendidik anaknya.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ

كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: “bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa bersyukur kepada Allah, maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya Lagi Maha Terpuji”.(Q.S. Luqman: 12)⁴

³Samrin Samrin, “Pendidikan Karakter (sebuah Pendekatan Nilai),” *Jurnal Al-Ta’dib* 9, no. 1 (2016): 121.

⁴Nurwadjah Ahmad, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Bandung: Marja, 2007), 165.

Dalam ayat tersebut terdapat konsep syukur yang jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan maka dapat dirumuskan bahwa tujuan pendidikan menurut ayat tersebut adalah menumbuh kembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak dalam ketaatan kepada Allah. Tujuan pendidikan yang terdapat dalam ayat tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yakni sama-sama mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karakter atau akhlak.

Pentingnya persoalan akhlak ini juga dijelaskan oleh Titin Mariatul Qiptiyah dalam jurnalnya jika Akhlak menjadi simbol bagi peradaban suatu bangsa. Sehingga majunya suatu bangsa dapat dinilai dari cerminan akhlak manusianya.⁵

Pada lembaga pendidikan madrasah, materi pendidikan karakter terangkum dalam pembelajaran akidah akhlak. Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran bagian dari pendidikan agama Islam yang berkonsentrasi pada aspek afektif, mulai dari nilai ketuhanan hingga kemanusiaan. Tujuan dari adanya pembelajaran akidah akhlak ini adalah untuk ditanamkan dan dikembangkan pada diri peserta didik sehingga pembelajarannya tidak hanya berfokus pada soal teoritis melainkan juga pada penerapannya dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Peserta didik dapat memiliki pemahaman akidah yang kuat dan akhlak yang mulia salah satunya melalui cara mempelajari akidah akhlak. Disitulah letak pentingnya pembelajaran akidah akhlak, yakni memupuk dasar akidah dan syari'at sehingga dapat merubah tingkah laku yang kurang baik menjadi

⁵ Titin Mariatul Qiptiyah, "Pendidikan Akhlak Pada Anak 'Perspektif Al-Qur'an dan Hadist,'" *Childhood Education* 1, No. 2 (2020): 109.

lebih baik. Rasulullah SAW bersabda yang artinya “*Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang baik akhlaknya*” (HR. Tirmidzi).⁶

Akhlak mulia seseorang dapat tercermin melalui akhlaknya kepada orang lain, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orangtua, akhlaknya kepada guru dan masih banyak lagi. Dalam agama Islam, akhlak murid kepada gurunya sangat diutamakan. Hal tersebut dikuatkan dengan hadist yang diriwayatkan oleh Ahmad “*Ubadah bin Samit berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: “tidak termasuk golongan kami orang yang tidak memuliakan yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda serta tidak mengerti hak orang yang berilmu (agar diutamakan pandangannya)”* (HR. Ahmad). Dalam hadits tersebut dijelaskan jika yang dimaksud orang yang berilmu adalah guru atau pendidik dan seorang pendidik harus diperlakukan sesuai hak yang dimilikinya. Guru merupakan orangtua kedua yang ada di sekolah. Memuliakan guru merupakan kewajiban bagi setiap murid, karena keberkahan ilmu yang didapat siswa setelah belajar bergantung pada keikhlasan guru.⁷

mengutip dalam jurnal Ar-Rohyhan, menurut Siti Maesaroh dkk Indikator keberhasilan pembelajaran akidah akhlak meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afekti, dan psikomotorik.⁸ Hubungan antara peserta didik dengan materi yang dipelajari haruslah seimbang agar tujuan dari pembelajaran akidah akhlak dapat terwujud.

⁶ Lidwa Pustaka I-Software, *Kitab 9 Imam Hadits*, 2009.

⁷ Leni Elpita Sari, “Adab Kepada Guru Dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa Pada Materi Akhlak,” *Eduagama* 6, No. 1 (1 Juli 2020): 886.

⁸ Siti Maesaroh, “Strategi Pengembangan Ranah Afektif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021” 1, no. 2 (2021): 120.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran, seorang guru perlu mempersiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang selama proses pembelajaran. sehingga saat proses pembelajaran, guru tidak merasa kebingungan terkait apa yang harus dilakukan. Maka dari itu, seorang guru sebelum mengajar perlu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu.

Pada proses pembelajaran, keberadaan guru merupakan kunci penting dalam membangun karakter peserta didik. Profesi seorang guru merupakan sesuatu yang mulia. Seorang guru dapat memberikan nasihat-nasihat kepada peserta didik dengan harapan peserta didik memiliki perilaku dan karakter yang baik. Sehingga dalam hal ini, guru akidah akhlak memiliki peranan serta tantangan yang besar.

Pada lembaga pendidikan MTsN 8 Kediri yang berada dibawah naungan KEMENAG Kabupaten Kediri memiliki konsep pendidikan yang unik. Dimana madrasah tersebut terbilang sebagai madrasah yang mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut nampak dengan adanya kelas unggulan yang ada di madrasah tersebut. Pada kelas unggulan tersebut terdapat beberapa kategori mata pelajaran yang diunggulkan mulai dari matematika, sains, IT, hingga religi. Keberadaan program unggulan tersebut mencerminkan bahwa MTsN 8 Kediri merupakan lembaga yang responsif dengan perkembangan dan permasalahan zaman sekarang.⁹

Dibawah naungan KEMENAG, MTsN 8 Kediri tentu sudah tidak diragukan lagi pembelajaran akidah akhlaknya. Karena pada lembaga tersebut

⁹ Dokumentasi Profil Madrasah

siswa diberikan pelajaran akidah akhlak dan jelas tujuannya untuk membentuk siswa agar memiliki akhlak mulia. Namun pada kenyataannya, masih terdapat beberapa siswa MTsN 8 Kediri yang masih belum memenuhi kriteria berakhlak kepada guru berdasarkan indikator yang dipaparkan oleh Syekh Ahmad Nawawi salah satunya “murid harus taat kepada guru terhadap apa yang diperintahkan didalam perkara yang halal.”¹⁰ berdasarkan hasil observasi pra penelitian ditemukan masih ada siswa yang tidak melaksanakan perintah yang diberikan guru, tidak menghargai guru dengan mengabaikan guru saat pembelajaran.¹¹

Pembelajaran akidah akhlak di lingkungan madrasah merupakan wujud lembaga pendidikan dalam membentuk akhlak. Namun, adanya pembelajaran akidah akhlak memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan akhlak dan kepribadian siswa. Tetapi pada intinya, pelajaran akidah akhlak memiliki peranan tersendiri dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari uraian diatas dan melihat kondisi kenyataan yang ada, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Terhadap Guru di MTsN 8 Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penelitian ini perlu dirumuskan fokus penelitian dalam bentuk pertanyaan sehingga memudahkan

¹⁰ Fajar Widiyanto, *Menjadi Hebat Zaman Now* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 73.

¹¹ Observasi, di MTsN 8 Kediri, 18 Maret 2022.

operasional dalam penelitian. Adapun fokus penelitian yang tersusun sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 8 Kediri?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MTsN 8 Kediri?
3. Bagaimana dampak pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa terhadap guru di MTsN 8 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh di atas, maka tujuan dari penelitian yang hendak di tuju dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 8 Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTsN 8 Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa kepada guru di MTsN 8 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dapat menambah khasanah keilmuan terkait pembelajaran akidah akhlak.
2. Secara praktis
 - a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membangun khasanah ilmu dalam rangka meningkatkan pembinaan akhlakhul karima terhadap Allah dan manusia.

b. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap perilaku siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan di bidang pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Fathurrozi, mahasiswa program studi pendidikan agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Mencegah Pergaulan Bebas di MTs NU TMI Pujon Malang”. Hasil temuan yang diperoleh meliputi strategi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam mencegah pergaulan bebas di MTs NU Pujon Malang bervariasi yakni metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta tugas-tugas. Metode yang digunakan menyesuaikan perkembangan zaman. adanya kegiatan-kegiatan diluar jam pembelajaran yang positif juga sangat penting untuk mencegah pergaulan bebas pada peserta didik. Selanjutnya faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak

diantaranya faktor motivasi dari diri siswa, fasilitas dan sarana sekolah, guru yang monoton, dan faktor keluarga.¹²

2. Skripsi yang disusun oleh Wahidah, mahasiswa program studi pendidikan agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Yaspina”. Hasil temuan yang didapat adalah paparan terkait pengimplementasian pelajaran akidah akhlak, dimana keberadaan pelajaran akidah akhlak ini berperan untuk merubah dan mengingatkan peserta didik agar selalu berbuat kebaikan sehingga terbentuk karakter peserta didik yang baik. Membentuk karakter siswa melalui pembelajaran akidah ahlak dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran tertentu agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik yang selanjutnya tertanamlah karakter yang baik pada peserta didik. Kemudian dalam pelaksanaannya, terdapat faktor penghambat dan pendukung diantaranya peraturan yang telah dibuat, adanya hubungan baik dengan masyarakat sekitar, adanya berbagai program yang mampu membentuk karakter siswa, dan faktor keluarga.¹³
3. Skripsi yang disusun oleh Nurmala, mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2019 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan

¹² Fathurrozi, “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Mencegah Pergaulan Bebas di MTs NU TMI Pujon Malang” (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

¹³ Wahidah, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Yaspina” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

Bajeng Barat Kabupaten Gowa”. Hasil temuan yang diperoleh adalah implementasi aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Muhammadiyah Mandalle kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa sudah terlaksana dengan baik dan tergantung pada pemahaman pembelajaran aqidah akhlak siswa, karena perubahan perilaku tidak hanya karena pembelajaran aqidah akhlak namun juga disebabkan beberapa faktor diantaranya faktor keluarga dan lingkungan siswa. Untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran pada pembelajaran aqidah akhlak guru dituntut untuk menyajikan materi secara sistematis sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disiapkan. Terdapat kesamaan antara penelitian yang saya lakukan dengan penelitian tersebut.¹⁴

4. Skripsi yang disusun oleh Suriani Nasution, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Berkah Dengan Menghormati dan Mematuhi Orangtua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru”. Hasil temuan yang diperoleh adalah pemahaman siswa terkait materi hidup berkah dengan menghormati dan mematuhi orangtua dan guru di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru tergolong baik dengan nilai sebesar 79,17. Akhlak siswa kepada guru di madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru tergolong baik dengan presentasi 78, 89%, kemudian terdapat pengaruh antara pemahaman materi hidup berkah

¹⁴ Nurmala Nurmala, “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa” (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

dengan menghormati dan mematuhi orangtua dan guru terhadap aakhlak siswa kepada Guru Madrasah Aliyah Masmur Pekan baru.¹⁵

5. Jurnal yang ditulis oleh Fernanda Rahmadika Putra, Ali Imron, Djum Djum Noor Benty dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak”. Hasil temuan yang didapat adalah pada pelaksanaannya, pembelajaran akidah akhlak di MI Sunan Kalijogo berjalan dengan lancar, efektif dan Inovatif. Dalam sekolah tersebut karakter sopan santun telah terbentuk sehingga hanya perlu menambahkan kekurangan yang ada. dalam pembentukannya, Bapak dan Ibu guru turut memberikan contoh sikap yang mulia, memberikan dorongan, dan membiasakan perilaku yang mulia. Keberhasilan pembentukan karakter sopan santun ditunjang dengan sarana prasarana kelas yang memadai serta minat belajar siswa yang tinggi. Selanjutnya, penghambat dalam pembentukan karakter sopan santun itu meliputi faktor lingkungan, keberagaman peserta didik, salah dalam memilih teman.¹⁶
6. Jurnal yang ditulis oleh Dewi Prasari Suryawati, salah seorang guru MAN Wono Gunungkidul pada tahun dengan judul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul”. Hasil penelitian didapatkan jika

¹⁵ Suriani Nasution, “Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Berkah Dengan Menghormati dan Mematuhi Orangtua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru” (Riau Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019).

¹⁶ Fernanda Rahmadika Putra, Ali Imron, dan Djum Djum Noor Benty, “Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak,” *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 182–91.

implementasi pendidikan karakter pada perencanaan mata pelajaran akidah akhlak masih bersifat mengkaracterkan perencanaan pembelajaran serta belum menampakkan perencanaan pembelajaran yang berkaracter. Dalam implementasiannya, pelaksanaan pembelajaran masih besifat konvensional. pembelajaran pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran masih menunjuk pola yang sama antara pembelajaran pertama dan pembelajaran berikutnya. Penanaman karakter yang terjadi tidak relevan dengan materi yang diajarkan oleh guru akidah akhlak.¹⁷

7. Skripsi yang disusun oleh Mar'atul Zulva, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2018 dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus Siswa Kelas IV MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo)". Hasil penelitian didapat jika pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo berjalan lancar, efektif, dan efisien. Penggunaan strategi dan media belajar turut mendukung kelancaran dalam proses pembelajaran. perilaku sopan santun siswa kelas IV MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo masih ada yang keluar masuk kelas tanpa izin, pada saat bergurau dengan teman sebayanya bertutur kata kurang sopan, berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa yang kurang santun. penanaman pendidikan karakter sopan santun pada kelas

¹⁷ Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 14.

IV di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo dilakukan dengan model pembiasaan dan model keteladanan.¹⁸

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fathurrozi (UIN Maulana Malik Ibrahim) Judul: Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Mencegah Pergaulan Bebas di MTs NU TMI Pujon Malang	- Membahas faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran akidah akhlak - Membahas seputar metode dan strategi dalam pembelajaran akidah akhlak	- Membahas seputar proses pembelajaran mulai dari pembuka, inti hingga penutup - Membahas faktor penghambat dan pendukung proses pembentukan akhlak - Membahas persoalan akhlak secara lebih khusus yaitu akhlak siswa kepada guru - Membahas pembentukan akhlak melalui proses pembelajaran akidah akhlak
2	Wahidah (UIN syarif Hidayatullah Jakarta) Judul: Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk	- Membahas seputar proses pembelajaran akidah akhlak - Membahas faktor penghambat dan pendukung	- Membahas persoalan akhlak secara lebih khusus yaitu akhlak siswa kepada guru - Membahas faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran akidah akhlak

¹⁸ Mar'atul Zulva, "Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus Siswa Kelas IV MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo)" (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018).

	Karakter Siswa di MTs Yaspina	<p>pembentukan akhlak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membahas pembentukan akhlak melalui proses pembelajaran akidah akhlak 	
3	<p>Nurmala (Universitas Muhammadiyah Makassar)</p> <p>Judul: Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang proses pembelajaran akidah akhlak - Membahas tentang akhlak siswa - Membahas tentang proses pembelajaran akidah akhlak 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas persoalan akhlak secara lebih khusus yaitu akhlak siswa kepada guru - Membahas faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran akidah akhlak - Membahas faktor penghambat dan pendukung pembentukan akhlak - Membahas pembentukan akhlak melalui proses pembelajaran akidah akhlak
4	<p>Nasution (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang akhlak siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang pembentukan akhlak siswa melalui pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak mulai dari pembuka, inti dan penutup

	Judul: Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Berkah Dengan Menghormati dan Mematuhi Orangtua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru		<ul style="list-style-type: none"> - Membahas faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran akidah akhlak - Membahas faktor penghambat dan pendukung pembentukan akhlak - Membahas pembentukan akhlak melalui proses pembelajaran akidah akhlak akidah akhlak
5	Fernanda Rahmadika Putra, Ali Imron, Djum Djum Noor Benty (Universitas Negeri Malang) Judul: Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang pembelajaran akidah akhlak - Membahas tentang akhlak siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang proses pembelajaran mulai dari pembuka, inti hingga penutup - Membahas seputar metode dan strategi dalam pembelajaran akidah akhlak - Membahas persoalan akhlak secara lebih khusus yaitu akhlak siswa kepada guru - Membahas pembentukan akhlak melalui proses pembelajaran akidah akhlak
6	Dewi Prasari Suryawati (guru MAN Wono Gunungkidul)	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang proses pembelajaran mulai dari pembuka, inti hingga penutup

	Judul: Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semenu Gunungkidul	akidah akhlak - Membahas tentang akhlak siswa - Membahas pembentukan akhlak melalui proses pembelajaran akidah akhlak	- Membahas seputar metode dan strategi dalam pembelajaran akidah akhlak - Membahas persoalan akhlak secara lebih khusus yaitu akhlak siswa kepada guru
7	Mar'atul Zulva (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo) Judul: Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus Siswa Kelas IV MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo)	- Membahas tentang proses pembelajaran akidah akhlak - Membahas tentang akhlak siswa	- Penelitian saya lebih membahas tentang proses pembelajaran mulai dari pembuka, inti hingga penutup - Penelitian saya lebih kepada Mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung proses pembentukan akhlak - Persoalan akhlak yang dibahasa lebih pada penelitian saya lebih khusus yaitu akhlak siswa kepada guru - Membahas pembentukan akhlak melalui proses pembelajaran akidah akhlak